

Pengaruh Total Aset Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pembiayaan Bank Bukopin Syariah Periode Tahun 2018-2022

by Perbankan Syariah Umsida

Submission date: 25-Jan-2024 11:44PM (UTC-0500)

Submission ID: 2266053040

File name: Artikel_Ilmiyah.pdf (169.72K)

Word count: 3708

Character count: 20592

The Influence Of Total Assets And Third Party Funds (TPF) On Bank Bukopin Syariah Financing For The 2018-2022 Period

Pengaruh Total Aset Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pembiayaan Bank Bukopin Syariah Periode Tahun 2018-2022

Panji Rahmansyah¹⁾, M. Ruslianor Maika^{*2)}

¹⁾Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: mr.maika@umsida.ac.id

Abstract. A bank's funding, DPK, and total assets can all be used to gauge its success. The aim of this study is to apply quantitative descriptive approaches to uncover cause-and-effect correlations in the relationship between Total Assets, Third Party Funds, and Financing at Bank Bukopin Syariah from 2018 to 2022. Financing (Y), Third Party Funds (X2), and Total Assets (X1) were the variables in the analysis. The statistical t test analysis utilising SPSS output at a significance threshold of 0.05 finds a significant result of $0.002 < 0.05$, suggesting that Total Assets has a partial effect on Financing. Conversely, Third Party Funds do not appear to have any effect on funding, as shown by their larger-than-0.05 significant value of 0.134. The F test analysis's findings show a significant value of $0.006 < 0.05$, which suggests that financing from total assets and third party funds is significantly influenced.

Keywords - Total assets, Third Party Funds (TPF), Financing.

Abstrak. Pendanaan bank, DPK, dan total aset dapat digunakan untuk mengukur keberhasilannya. Total aset dan DPK bank memiliki dampak pada seberapa besar pendanaan yang ditawarkan kepada masyarakat umum. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menerapkan pendekatan deskriptif kuantitatif guna mengungkap korelasi sebab-akibat dalam hubungan antara Total Aset, Dana Pihak Ketiga, dan Pendanaan di Bank Bukopin Syariah dari tahun 2018 hingga 2022. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan yang diaudit untuk tahun 2018 hingga 2022 dari Bank Bukopin Syariah, yang dapat diakses di situs resmi bank. Regresi linear berganda dan asumsi-asumsi konvensional digunakan dalam penelitian untuk mengevaluasi hipotesis. Pendanaan (Y), Dana Pihak Ketiga (X2), dan Total Aset (X1) merupakan variabel dalam analisis ini. Analisis uji t statistik menggunakan output SPSS dengan ambang signifikansi 0,05 menunjukkan hasil yang signifikan sebesar $0,002 < 0,05$, menunjukkan bahwa Total Aset memiliki pengaruh parsial terhadap Pendanaan. Sebaliknya, Dana Pihak Ketiga tidak tampak memiliki pengaruh pada pendanaan, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,134. Temuan analisis uji F menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,006 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa pendanaan dari total aset dan dana pihak ketiga secara signifikan dipengaruhi.

Kata Kunci - Total aset, Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan.

I. PENDAHULUAN

Dua hipotesis utama penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh total aset dan dana pihak ketiga (DPK) terhadap penyaluran pembiayaan Bank Bukopin Syariah. Total aset per 31 Maret 2023 meningkat 4,77% menjadi Rp6,85 triliun dari posisi hari itu pada tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp6,54 triliun. Per 31 Maret 2023, jumlah dana pihak ketiga (DPK) yang terhimpun pada triwulan I 2023 sebesar Rp5,4 triliun, naik 8,27% dibandingkan jumlah DPK yang terhimpun pada tanggal yang sama tahun 2022 (Rp4,98 triliun). Hal ini menandakan kepercayaan masyarakat terhadap Bank Bukopin Syariah juga semakin meningkat [1].

Pembiayaan meningkat seiring dengan peningkatan total aset dan DPK pada triwulan I tahun 2023. Bank Bukopin Syariah mencatatkan pembiayaan sebesar Rp5,27 triliun per 31 Maret 2023, meningkat 12% dibandingkan pembiayaan yang disalurkan pada triwulan I tahun 2022, yang mana sebesar Rp 4,69 triliun (KB Bukopin Syariah, 2023). Hal ini menunjukkan bagaimana penyaluran pembiayaan dipengaruhi oleh total aset dan dana pihak ketiga (DPK). Aset Bank Bukopin diperkirakan mencapai Rp8,37 triliun pada akhir tahun 2023, dengan DPK Rp6,28 triliun dan pembiayaan Rp5,9 triliun [2].



Sumber : www.kbbukopinsyariah.com

Gambar 1. Total Aset,DPK,dan Pembiayaan Bukopin Syariah Tahun 2018-2022 (dalam Miliar)

Gambar di atas menunjukkan bahwa secara keseluruhan aset, pembiayaan, dan dana pihak ketiga Bank Bukopin Syariah setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Pada tahun 2020 terjadi penurunan tajam di segala bidang bagi Bank Bukopin Syariah. Hal itu diakibatkan oleh dampak pandemi covid 19 yang melanda negara Indonesia [2]. Namun, pada tahun 2022 Bank Bukopin Syariah mengalami peningkatan total aset yang pesat yaitu sejumlah 12,75% dari tahun sebelumnya. Strategi peningkatan efisiensi dari penggunaan teknologi digital seperti branchless banking, serta kolaborasi bersama dengan lembaga *Financial Technology* memiliki dampak positif terhadap DPK yang dapat di himpun, tercatat di tahun 2021 yang meningkat sebesar 120,88% dan berlanjut di tahun 2022 yang mencapai 17,88%. Meningkatnya jumlah DPK menunjukkan semakin banyaknya masyarakat yang percaya diri untuk menyumbangkan uangnya ke bank syariah [2].

Dampak dari turunnya total aset dan dana pihak ketiga akibat covid 19 juga berpengaruh pada penyaluran pembiayaan Bank Bukopin Syariah yang turun senilai 13,94% di tahun 2020. Kenaikan pembiayaan sebesar 4,38% dan 20,97% pada periode 2021–2022 seiring dengan peningkatan total aset dan dana pihak ketiga pada tahun berikutnya. Hal ini meningkatkan dampak total aset dan uang luar terhadap alokasi pembiayaan. Dengan demikian, penyaluran pendanaan kepada konsumen akan memperoleh manfaat dari peningkatan total aset dan simpanan. Operasi pembiayaan bank sangatlah penting karena mewakili aspek yang menguntungkan dalam operasi bank sehari-hari [3].

Penelitian yang dilakukan di Bank Mega Syariah mengemukakan indikasi pengaruh positif total aset terhadap penyaluran pembiayaan [4]. Menurut penelitian tambahan, keseluruhan aset memiliki dampak positif terhadap pembiayaan (Harianto et al., 2022). Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Bank Bukopin Syariah antara tahun 2010 dan 2018, DPK berdampak signifikan dan positif terhadap alokasi pembiayaan [6]. Sementara itu, penelitian terhadap perbankan syariah pada tahun 2012 hingga 2016 menunjukkan bahwa pendanaan tidak dipengaruhi oleh pihak ketiga [7].

Di sektor perbankan syariah, pembiayaan merupakan aktivitas yang krusial. Total aset dan dana pihak ketiga merupakan dua faktor yang mempengaruhi naik turunnya penyaluran pembiayaan. Keberhasilan tersebut ditunjukkan oleh tiga variabel yaitu total aset, pendanaan pihak ketiga, dan keuangan yang dikuasai Bank Bukopin Syariah. Oleh sebab itu, didalam penelitian ini peneliti merumuskan judul “Pengaruh Total Aset dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan pada Bank Bukopin Syariah Periode 2018–2022”.

II. METODE

A. Jenis Penelitian

Sebagai bagian dari pendekatan deskriptif kuantitatif, data numerik diolah dan dianalisis dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik statistik. Menemukan pengaruh dan korelasi antara variabel independen dan dependen adalah tujuannya. Sumber data sekunder penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan Bank Bukopin Syariah yang mencakup tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Data sekunder tersebut telah di audit dan tersedia di situs resmi bank www.kbbukopinsyariah.com.

B. Teknik Analisis Data

Dengan menggunakan total enam puluh kumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metodologi analisis regresi linier. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dan korelasi antara variabel independen dan dependen. Analisis data menggunakan SPSS versi 25. Variabel terikat penelitian (Y) adalah pembiayaan pada Bank Bukopin Syariah, sedangkan variabel bebasnya adalah total aset bank (X1) dan dana pihak ketiga (X2). Oleh karena

itu, analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh ² total aset dan dana pihak ketiga terhadap pembiayaan di Bank Bukopin Syariah.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data total aset yang digunakan dari Januari 2018 hingga Desember 2022 menurut laporan keuangan Bank Bukopin Syariah yang telah di audit adalah sebagai berikut:

Bulan	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Januari	7,283,776	6,292,755	7,121,264	5,009,718	6,230,552
Februari	6,930,823	6,325,416	6,986,362	5,164,443	6,205,970
Maret	6,860,068	6,519,994	6,064,919	5,137,968	6,546,002
April	6,777,328	6,362,640	5,946,344	5,023,998	6,435,645
Mei	6,537,499	6,229,858	5,639,198	5,070,110	6,688,988
Juni	6,430,226	6,275,004	5,492,809	5,172,273	7,160,607
Juli	6,526,385	6,122,735	5,271,722	5,297,478	7,510,398
Agustus	6,332,480	6,379,728	5,204,662	5,717,549	7,310,019
September	6,366,910	6,229,087	5,106,577	5,569,141	7,389,406
Oktober	6,291,830	6,655,511	5,050,564	5,773,835	7,196,979
November	6,264,472	6,739,478	5,067,088	5,880,764	6,577,288
Desember	6,343,345	6,741,729	5,220,427	6,132,444	7,006,939

Tabel 1. Total Aset bulanan pada Bank Bukopin Syariah ditahun 2018-2022 (dalam Rp. jutaan)

Berikut informasi penggunaan dana pihak ketiga (DPK) periode Januari 2018 sampai dengan Desember 2022 berdasarkan laporan keuangan Bank Bukopin Syariah yang telah diaudit:

Bulan	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Januari	669,300	617,710	560,747	346,238	423,494
Februari	682,488	593,183	586,930	459,460	416,723
Maret	599,869	679,089	533,823	372,532	463,877
April	616,332	553,989	531,048	328,589	421,512
Mei	626,425	527,874	564,389	359,999	437,590
Juni	600,103	530,426	560,783	374,736	514,269
Juli	594,203	537,834	463,816	315,359	526,770
Agustus	596,586	577,916	441,220	315,324	515,264
September	667,772	558,215	404,725	346,153	544,399
Oktober	621,864	544,223	388,539	338,834	739,259
November	603,171	532,436	384,843	388,782	780,065
Desember	706,543	633,119	398,252	473,199	926,968

Tabel 2. DPK bulanan pada Bank Bukopin Syariah ditahun 2018-2022 (dalam Rp. jutaan)

Data pembiayaan yang digunakan dari Januari 2018 hingga Desember 2022 menurut laporan keuangan Bank Bukopin Syariah yang telah di audit adalah sebagai berikut:

Bulan	Tahun				
	2018	2019	2020	2021	2022
Januari	2,635,140	2,661,778	3,217,542	2,813,632	3,529,594
Februari	2,688,941	2,632,906	3,161,383	2,805,663	3,601,469
Maret	2,656,894	2,605,659	3,251,659	2,787,221	3,825,811
April	2,714,764	2,581,929	3,251,329	2,786,073	3,778,217
Mei	2,802,439	2,458,185	3,235,404	2,825,688	3,832,133
Juni	2,662,121	2,452,367	3,217,641	2,833,673	3,966,690
Juli	2,665,509	2,530,827	3,168,103	2,898,877	4,071,645
Agustus	2,628,691	2,599,489	3,151,962	2,928,837	4,138,312
September	2,592,493	2,722,416	3,122,132	2,988,149	4,201,152
Oktober	2,662,816	2,953,385	3,096,194	3,012,327	4,173,289
November	2,687,482	3,089,853	3,071,655	3,240,886	4,204,861
Desember	2,698,896	3,179,510	2,905,424	3,473,776	4,443,423

Tabel 3. Pembiayaan bulanan pada Bank Bukopin Syariah ditahun 2018-2022 (dalam Rp. jutaan)

B. Hasil Uji Analisis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	1240648,876	570359,478			2,175	,034
TotalAset_X1	,385	,119	,526		3,231	,002
DPK_X2	-1,014	,667	-,248		-1,520	,134

a. Dependent Variable: Pembiayaan_Y

Tabel 4. Uji Parsial

Variabel Total Aset (X1) mempunyai nilai t sebesar 3,231 dengan nilai signifikan sebesar 0,002 yang berarti terdapat pengaruh yang cukup besar dengan nilai signifikan kurang dari 0,05 ($0,002 < 0,05$), berdasarkan temuan perhitungan uji T. Selain itu, karena 2,002 merupakan nilai t_{tabel} pada (df) sebesar 57, maka thitung (3,231) lebih besar dari t_{tabel} (2,002). Hal ini menunjukkan bahwa Total Aset mempunyai pengaruh yang besar terhadap pembiayaan Bank Bukopin Syariah pada tahun 2018 hingga tahun 2022.

Dengan nilai signifikan sebesar 0,134 dan nilai t sebesar -1,520 maka variabel Dana Pihak Ketiga (X2) yang dinilai. Tidak ada pengaruh signifikan bila nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Selain itu, nilai thitung (-1,520) lebih kecil dari t_{tabel} (2,002) dengan nilai t_{tabel} (df) sebesar 57. Hal ini menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga tidak mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap pendanaan Bank Bukopin Syariah pada tahun 2018 hingga 2022.

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2578735023057,307	2	1289367511528,653	5,592	,006 ^b
Residual	13143342871185,092	57	230584962652,370		
Total	15722077894242,398	59			

Tabel 5. Uji Simultan

Berdasarkan temuan uji F diperoleh nilai estimasi F sebesar 5,592 dan nilai signifikan sebesar 0,006. Dapat disimpulkan bahwa total aset dan dana pihak ketiga akan berpengaruh besar terhadap pembiayaan di Bank Bukopin Syariah pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 karena nilai Fhitung melebihi Ftabel sebesar 3,16 dan mempunyai nilai signifikan kurang dari 0,05 ($0,006 < 0,05$).

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,640 ^a	,410	,389	1,87910

a. Predictors: (Constant), DPK_X2, TotalAset_X1

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi

korelasi (R) yang mengukur kekuatan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah sebesar 0,640. Temuan ini menghasilkan koefisien determinasi (R²) sebesar 0,410. Berdasarkan nilai R Square, variabel independen (total aset dan dana pihak ketiga) mempunyai pengaruh sebesar 41% terhadap variabel dependen (pembiayaan). Sementara itu, 59% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor yang bukan merupakan bagian dari model ini. Oleh karena itu, sebagian besar variasi pendanaan disebabkan oleh karakteristik yang tidak dimasukkan dalam analisis ini, dimana total aset dan dana pihak ketiga menyumbang sekitar 41% dari perbedaan tersebut.

C. Pembahasan

Berdasarkan analisis peneliti, hasil regresi menunjukkan bahwa thitung untuk total aset adalah sebesar 3,231, sementara ttabel pada tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 5\%$) dengan $df = 57$ adalah sebesar 2,026. Dalam konteks ini, karena thitung melebihi ttabel ($3,231 > 2,026$), dapat disimpulkan bahwa total aset memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan. Hal ini didukung dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 yang menunjukkan bahwa hubungan tersebut mempunyai tingkat kepentingan yang tinggi dan lebih kecil dari tingkat signifikansinya ($0,002 < 0,05$). Oleh karena itu, total aset memiliki dampak yang besar dan menguntungkan terhadap pembiayaan.

Temuan Silviah & Maika (2022) dan Harianto (2022) yang menemukan bahwa total aset berpengaruh besar terhadap pembiayaan, sejalan dengan penelitian ini. Hasil ini menunjukkan bahwa kapasitas bank dalam meminjamkan uang cenderung meningkat seiring dengan peningkatan asetnya secara keseluruhan. Dengan adanya keselarasan ini, dapat dianggap bahwa penelitian ini konsisten dengan temuan-temuan sebelumnya dan memberikan kontribusi pada pemahaman tentang hubungan antara total aset dan pembiayaan dalam konteks perbankan syariah.

Variabel Dana Pihak Ketiga mempunyai nilai thitung sebesar -1,520 dan nilai ttabel sebesar 2,002 pada tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 5\%$) dengan $df = 57$, sesuai hasil analisis regresi. Selanjutnya hasil signifikansi perhitungan sebesar 0,134 ($0,134 > 0,05$). Oleh karena itu, Dana Pihak Ketiga dapat dikatakan tidak terlalu mempengaruhi pendanaan. Kesimpulan tersebut diperkuat dengan fakta bahwa H2 yang menyatakan Dana Pihak Ketiga mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap pembiayaan tidak dapat ditolak karena nilai signifikansinya lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan ($0,134 > 0,05$).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Pujiana (2015) yang menemukan bahwa pendanaan tidak dipengaruhi secara signifikan oleh Dana Pihak Ketiga. Namun hasil ini berbeda dengan penelitian Marlis Tanjung (2018) yang menemukan bahwa dana pihak ketiga meningkatkan pendanaan. Perbedaan hasil ini mungkin disebabkan oleh perbedaan lingkungan perbankan syariah, yang antara lain dapat dipengaruhi oleh kebijakan internal bank atau keadaan pasar keuangan selama periode penelitian. Temuan berbeda ini menyoroti kompleksitas dan kompleksitas hubungan yang terjalin antara pembiayaan dan dana pihak ketiga dalam berbagai situasi.

Ketidaktahuan masyarakat terhadap produk tabungan bank syariah mungkin menjadi akar permasalahan ini. Selain itu, tabungan atau giro, investasi terkait atau tidak terikat, dan instrumen keuangan lainnya dapat digunakan untuk mengalihkan sumber pendanaan dari bank syariah. Dana pihak ketiga yang disediakan nasabah digunakan dalam dana investasi bagi hasil yang bersifat nirlaba; mereka tidak digunakan untuk pembiayaan. Elemen-elemen ini dapat memberikan gambaran umum tentang variasi cara bank syariah menerima dan menggunakan dana, yang mungkin berdampak pada hubungan antara pembiayaan dan dana pihak ketiga.

Hasil uji F menunjukkan bahwa Total Aset dan Dana Pihak Ketiga mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap Pembiayaan Bank Bukopin Syariah. Hal ini terlihat dari signifikansi kemungkinan sebesar $0,006 < 0,05$ dan nilai Fhitung sebesar 5,592 lebih besar dari Ftabel sebesar 3,16. Akibatnya, meskipun hipotesis H2 ditolak, hipotesis H1 dan H3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh gabungan Total Aset dan Dana Pihak Ketiga terhadap pembiayaan yang disalurkan Bank Bukopin Syariah cukup besar. Temuan ini menunjukkan bahwa pendanaan bank dipengaruhi oleh aksi gabungan dari dua variabel independen.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Marlis Tanjung (2020) sebelumnya yang menemukan bahwa pembiayaan dipengaruhi secara signifikan oleh total aset dan dana pihak ketiga (DPK). Kemungkinan peningkatan penyaluran pembiayaan perbankan dapat dihasilkan dengan menambah aset secara keseluruhan dan menangani uang dari pihak ketiga secara efektif. Temuan ini memberikan dukungan pada pemahaman bahwa strategi untuk meningkatkan total aset dan efektif mengelola Dana Pihak Ketiga dapat menjadi faktor kunci dalam meningkatkan kapasitas bank dalam menyediakan pembiayaan kepada masyarakat.

VII. SIMPULAN

Penyaluran pembiayaan pada Bank Bukopin Syariah dipengaruhi oleh total aset, dilihat dari nilai regresi thitung sebesar 3,231 dan tingkat signifikansi 0,002 berada di bawah 0,05 ($0,002 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa alokasi pendanaan pada Bank Bukopin Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap aset secara keseluruhan. Namun besaran pendanaan tidak terlalu terpengaruh oleh dana pihak ketiga (DPK). Berdasarkan analisis regresi diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,134 dan thitung sebesar 1,520. Nilai tersebut ($0,134 > 0,05$) melebihi tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa alokasi pendanaan tidak terpengaruh oleh kontribusi luar yang diterima Bank Bukopin.

Secara keseluruhan, keseluruhan aset dan dana pihak ketiga mempunyai pengaruh yang sama terhadap penyaluran pembiayaan (DPK). Koefisien regresi sebesar 0,410 dan tingkat signifikansi 0,006 menunjukkan bahwa gabungan pengaruh total aset dan dana pihak ketiga terhadap penyaluran pembiayaan adalah sebesar 41%. Temuan ini menunjukkan bahwa kuantitas pendanaan yang ditawarkan Bank Bukopin Syariah dipengaruhi oleh total aset dan kas dari pihak ketiga.

Kesimpulan tersebut dapat digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai sejumlah variabel yang dapat mempengaruhi penyaluran pembiayaan pada Bank Bukopin Syariah dan bagaimana pengelolaan total aset dan Dana Pihak Ketiga dapat meningkatkan kinerja pembiayaan bank.

REFERENSI

- [1] KB Bukopin Syariah, "Laporan Keuangan Bank KB Bukopin Syariah Triwulan I Tahun 2023," 2023. [Online]. Available: https://www.kbbukopinsyariah.com/frontend/laporan/index/Laporan_Keuangan_Publikasi_Triwulan_I.pdf.
- [2] KB Bukopin Syariah, "Laporan Tahunan KB Bukopin Syariah 2022," 2022. [Online]. Available: https://www.kbbukopinsyariah.com/frontend/laporan/index/Buku_Laporan_Tahunan_PT_Bank_KB_Bukopin_Syariah_Tahun_2022.pdf.
- [3] A. E. Dimawan and M. R. Maika, "Pengaruh DPK dan Pembiayaan Terhadap Laba Operasional Pada Bank Mega Syariah Periode Tahun," *J. Ilm. Ekon. Islam*, vol. 8, no. 03, pp. 3640–3646, 2022.
- [4] N. M. Silviah and M. R. Maika, "Pengaruh Total Aset dan DPK Terhadap Pembiayaan Bank Mega Syariah Periode Tahun," *J. Ilm. Ekon. Islam*, vol. 8, no. 03, pp. 3662–3669, 2022, [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6819>.
- [5] S. Harianto, S. Siregar, and Sugianto, "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Total Aset, dan Non-Performing Finance Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil," *J. EMT KITA*, vol. 6, no. 1, 2022, doi: 10.35870/emt.v6i1.542.
- [6] A. N. Marlis Tanjung, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Fee Based Income, Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, Overhead Cost, terhadap Pembiayaan pada PT Bank Syariah Bukopin dengan Total Aset sebagai variabel Intervening," *AT-TAWASSUTH J. Ekon. Islam*, vol. 1, no. 1, p. 245, 2018, doi: 10.30821/ajei.v1i1.2697.
- [7] A. Pujiiana, "PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK) CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), NON PERFORMING FINANCING (NPF), RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP PEMBIAYAAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2012-2016," *J. Appl. Polym. Sci.*, vol. 110, no. 5, pp. 2748–2755, 2015.

Pengaruh Total Aset Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pembiayaan Bank Bukopin Syariah Periode Tahun 2018-2022

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Student Paper	9%
2	jurnal.stie-aas.ac.id Internet Source	3%
3	www.researchgate.net Internet Source	3%
4	repository.umsu.ac.id Internet Source	1%
5	123dok.com Internet Source	1%
6	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
7	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%

Exclude bibliography On

Pengaruh Total Aset Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pembiayaan Bank Bukopin Syariah Periode Tahun 2018-2022

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6
